

# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT XL AXIATA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUK IJARAH TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUK YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT XL Axiata Tbk

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia

**Kantor Pusat**  
XL Axiata Tower  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11 – 12  
Kuningan Timur, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Telepon: (021) 5761881 Faksimili: (021) 5761880  
www.xl.co.id  
corpsec@xl.co.id

**Perwakilan Regional**  
Regional Jabo, Regional Barat, Regional Timur, Regional Utara dan Regional Sentral

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN I XL AXIATA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Telah Menerbitkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2018

DENGAN JUMLAH POKOK Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Akan Menerbitkan Dan Menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP II TAHUN 2019

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

DAN

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II XL AXIATA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Telah Menerbitkan:

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2018

DENGAN JUMLAH POKOK Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Tersebut, Perseroan Akan Menerbitkan Dan Menawarkan:

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II XL AXIATA TAHAP II TAHUN 2019

DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("SUKUK IJARAH")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp594.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh empat miliar Rupiah) yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 5 (lima) seri Sukuk Ijarah yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp290.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp191.000.000.000,- (seratus sembilan puluh satu miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% (delapan koma enam lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri D : Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp73.000.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp406.000.000.000,- (empat ratus enam miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam penjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2019 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 18 Februari 2020 untuk Obligasi Seri A, 8 Februari 2022 untuk Obligasi Seri B, 8 Februari 2024 untuk Obligasi Seri C, dan 8 Februari 2029 untuk Obligasi Seri D.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sukuk Ijarah ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp621.000.000.000 (enam ratus dua puluh satu miliar Rupiah) yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 5 (lima) seri Sukuk Ijarah yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp351.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.729.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp351.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu miliar Rupiah) atau Rp79.000.000,- (tujuh puluh sembilan juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.515.000.000,- (sembilan miliar lima ratus lima puluh lima juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) atau Rp86.500.000,- (delapan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.210.000.000,- (dua belas miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) atau Rp92.500.000,- (sembilan puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri C, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri D : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp485.000.000,- (empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri D sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) atau Rp97.000.000,- (sembilan puluh tujuh juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri D, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri E : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri E sebesar Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) atau Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri E, yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp379.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam penjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Sukuk Ijarah tersebut. Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2019 sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri adalah pada tanggal 18 Februari 2020 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 8 Februari 2022 untuk Sukuk Ijarah Seri B, 8 Februari 2024 untuk Sukuk Ijarah Seri C, 8 Februari 2026 untuk Sukuk Ijarah Seri D, dan 8 Februari 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri E.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP III DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II XL AXIATA TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK LAIN MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN UMUM ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIMATANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, SESUAI DENGAN PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA, SEBAGAIMANA DIJELASKAN PADA BAB I MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITERBITKAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SEBAGAI PELUNASAN, MAUPUN UNTUK DISIMPAN, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKSANAKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJAJARAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERKELANJUTAN I XL AXIATA DAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN II XL AXIATA WAJIB DILAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH TERSEBUT DI SURAT KABAR. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I MENGENAI KETERANGAN TENTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITERBITKAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DAN DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN DARI PARA PEMAIN LAMA DAN PARA PEMAIN BARU DALAM INDUSTRI DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK YANG KURANG MENGUNTUNGAN BAGI BISNIS JASA TELEKOMUNIKASI SELULER PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA (FITCH) DENGAN PERINGKAT:

AAA<sub>(non)</sub> (Triple A)

UNTUK KETERANGAN HASIL PEMERINGKATAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA  
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH



PT CGS – CIMB Sekuritas Indonesia  
(Terafiliasi)



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia  
(Tidak Terafiliasi)



PT Indo Premier Sekuritas  
(Tidak Terafiliasi)



PT Mandiri Sekuritas  
(Tidak Terafiliasi)



PT Maybank Kim Eng Sekuritas  
(Tidak Terafiliasi)

WALI AMANAT  
PT Bank Mega Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Januari 2019

## JADWAL EMISI

Tanggal Efektif	:	8 Oktober 2018
Masa Penawaran Umum	:	4 - 6 Februari 2019
Tanggal Penjatahan	:	6 Februari 2019
Tanggal Pembayaran dari Investor	:	7 Februari 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 Februari 2019
Tanggal Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara Elektronik	:	8 Februari 2019
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	11 Februari 2019

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI

### NAMA OBLIGASI

“Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019”

### JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi sebagai bukti utang, yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis dan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

### SERI, JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp594.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh empat miliar Rupiah) dan terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp290.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp191.000.000.000,- (seratus sembilan puluh satu miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% (delapan koma enam lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri D : Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp73.000.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp406.000.000.000,- (empat ratus enam miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam penjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2019 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri adalah pada tanggal 18 Februari 2020 untuk Obligasi Seri A, 8 Februari 2022 untuk Obligasi Seri B, 8 Februari 2024 untuk Obligasi Seri C, dan 8 Februari 2029 untuk Obligasi Seri D.

Jadwal Pembayaran Bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke	Jadwal Pembayaran Bunga			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	8 Mei 2019	8 Mei 2019	8 Mei 2019	8 Mei 2019
2	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019
3	8 November 2019	8 November 2019	8 November 2019	8 November 2019
4	18 Februari 2020	8 Februari 2020	8 Februari 2020	8 Februari 2020
5	-	8 Mei 2020	8 Mei 2020	8 Mei 2020
6	-	8 Agustus 2020	8 Agustus 2020	8 Agustus 2020
7	-	8 November 2020	8 November 2020	8 November 2020
8	-	8 Februari 2021	8 Februari 2021	8 Februari 2021
9	-	8 Mei 2021	8 Mei 2021	8 Mei 2021
10	-	8 Agustus 2021	8 Agustus 2021	8 Agustus 2021
11	-	8 November 2021	8 November 2021	8 November 2021
12	-	8 Februari 2022	8 Februari 2022	8 Februari 2022
13	-	-	8 Mei 2022	8 Mei 2022
14	-	-	8 Agustus 2022	8 Agustus 2022
15	-	-	8 November 2022	8 November 2022
16	-	-	8 Februari 2023	8 Februari 2023
17	-	-	8 Mei 2023	8 Mei 2023
18	-	-	8 Agustus 2023	8 Agustus 2023
19	-	-	8 November 2023	8 November 2023
20	-	-	8 Februari 2024	8 Februari 2024
21	-	-	-	8 Mei 2024
22	-	-	-	8 Agustus 2024
23	-	-	-	8 November 2024
24	-	-	-	8 Februari 2025
25	-	-	-	8 Mei 2025
26	-	-	-	8 Agustus 2025
27	-	-	-	8 November 2025
28	-	-	-	8 Februari 2026
29	-	-	-	8 Mei 2026
30	-	-	-	8 Agustus 2026
31	-	-	-	8 November 2026
32	-	-	-	8 Februari 2027
33	-	-	-	8 Mei 2027
34	-	-	-	8 Agustus 2027
35	-	-	-	8 November 2027
36	-	-	-	8 Februari 2028
37	-	-	-	8 Mei 2028
38	-	-	-	8 Agustus 2028
39	-	-	-	8 November 2028
40	-	-	-	8 Februari 2029

#### **CARA DAN TEMPAT PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI DAN BUNGA OBLIGASI**

Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Bunga Obligasi merupakan bagian dari Pokok Obligasi yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi sebagai imbalan atas manfaat yang diterima oleh Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

### **SATUAN PEMINDAHBUKUAN**

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

### **JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

### **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

Berikut adalah hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi:

- a. Menerima pembayaran kembali Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dibayar dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran kembali Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Sejumlah uang yang dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi atas Denda merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.

### **JAMINAN**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain yang tidak dijamin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **HAK SENIORITAS ATAS UTANG**

Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

### **DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi.

## **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Sebelum dibayar kembali semua Jumlah Kewajiban atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain memelihara perbandingan antara Total Utang dengan EBITDA tidak lebih dari 4,5 : 1 sebagaimana ditunjukkan dalam setiap laporan keuangan atau laporan keuangan konsolidasi (apabila Perseroan memiliki anak perusahaan) tahunan yang sudah diaudit, dan mempertahankan kepemilikan saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. ("AII") dan/atau pihak Afiliasi dari Axiata Group lainnya tetap merupakan pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dari waktu ke waktu.

## **PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebagai pelunasan, maupun untuk disimpan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana Pembelian Kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum Tanggal Penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

## **HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI**

Berdasarkan hasil pemeringkatan awal atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No.7/DIR/RAT/I/2019 tanggal 16 Januari 2019 hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 adalah AAA(idn) (Triple A).

# **PENAWARAN UMUM SUKUK IJARAH**

## **NAMA SUKUK IJARAH**

"Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019"

## **JENIS SUKUK IJARAH**

Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban pembayaran Sisa Imbalan Ijarah dan Cicilan Imbalan Ijarah untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

## **SERI, JANGKA WAKTU, JATUH TEMPO DAN CICILAN IMBALAN IJARAH**

Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp621.000.000.000 (enam ratus dua puluh satu miliar Rupiah) dan terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp351.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.729.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp351.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu miliar Rupiah) atau Rp79.000.000,- (tujuh puluh sembilan juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.515.000.000,- (sembilan miliar lima ratus lima belas juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) atau Rp86.500.000,- (delapan puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

- Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.210.000.000,- (dua belas miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah) atau Rp92.500.000,- (sembilan puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri C, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri D : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp485.000.000,- (empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri D sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) atau Rp97.000.000,- (sembilan puluh tujuh juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri D, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri E : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan adalah sebesar Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri E sebesar Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) atau Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah Seri E, yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp379.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam penjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Sukuk Ijarah tersebut.

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Mei 2019 sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri adalah pada tanggal 18 Februari 2020 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 8 Februari 2022 untuk Sukuk Ijarah Seri B, 8 Februari 2024 untuk Sukuk Ijarah Seri C, 8 Februari 2026 untuk Sukuk Ijarah Seri D, dan 8 Februari 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri E.

Jadwal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah untuk masing-masing seri Sukuk Ijarah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Cicilan Imbalan Ijarah Ke	Jadwal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah				
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D	Seri E
1	8 Mei 2019	8 Mei 2019	8 Mei 2019	8 Mei 2019	8 Mei 2019
2	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019	8 Agustus 2019
3	8 November 2019	8 November 2019	8 November 2019	8 November 2019	8 November 2019
4	18 Februari 2020	8 Februari 2020	8 Februari 2020	8 Februari 2020	8 Februari 2020
5	-	8 Mei 2020	8 Mei 2020	8 Mei 2020	8 Mei 2020
6	-	8 Agustus 2020	8 Agustus 2020	8 Agustus 2020	8 Agustus 2020
7	-	8 November 2020	8 November 2020	8 November 2020	8 November 2020
8	-	8 Februari 2021	8 Februari 2021	8 Februari 2021	8 Februari 2021
9	-	8 Mei 2021	8 Mei 2021	8 Mei 2021	8 Mei 2021
10	-	8 Agustus 2021	8 Agustus 2021	8 Agustus 2021	8 Agustus 2021
11	-	8 November 2021	8 November 2021	8 November 2021	8 November 2021
12	-	8 Februari 2022	8 Februari 2022	8 Februari 2022	8 Februari 2022
13	-	-	8 Mei 2022	8 Mei 2022	8 Mei 2022
14	-	-	8 Agustus 2022	8 Agustus 2022	8 Agustus 2022
15	-	-	8 November 2022	8 November 2022	8 November 2022
16	-	-	8 Februari 2023	8 Februari 2023	8 Februari 2023
17	-	-	8 Mei 2023	8 Mei 2023	8 Mei 2023
18	-	-	8 Agustus 2023	8 Agustus 2023	8 Agustus 2023
19	-	-	8 November 2023	8 November 2023	8 November 2023
20	-	-	8 Februari 2024	8 Februari 2024	8 Februari 2024
21	-	-	-	8 Mei 2024	8 Mei 2024

Cicilan Imbalan Ijarah Ke	Jadwal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah				
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D	Seri E
22	-	-	-	8 Agustus 2024	8 Agustus 2024
23	-	-	-	8 November 2024	8 November 2024
24	-	-	-	8 Februari 2025	8 Februari 2025
25	-	-	-	8 Mei 2025	8 Mei 2025
26	-	-	-	8 Agustus 2025	8 Agustus 2025
27	-	-	-	8 November 2025	8 November 2025
28	-	-	-	8 Februari 2026	8 Februari 2026
29	-	-	-	-	8 Mei 2026
30	-	-	-	-	8 Agustus 2026
31	-	-	-	-	8 November 2026
32	-	-	-	-	8 Februari 2027
33	-	-	-	-	8 Mei 2027
34	-	-	-	-	8 Agustus 2027
35	-	-	-	-	8 November 2027
36	-	-	-	-	8 Februari 2028
37	-	-	-	-	8 Mei 2028
38	-	-	-	-	8 Agustus 2028
39	-	-	-	-	8 November 2028
40	-	-	-	-	8 Februari 2029

#### **CARA DAN TEMPAT PEMBAYARAN KEMBALI SISA IMBALAN IJARAH DAN PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH**

Cicilan Imbalan Ijarah tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Cicilan Imbalan Ijarah merupakan jumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah sebagai imbalan atas manfaat yang diterima oleh Perseroan atas dasar Akad Ijarah, yang pembayarannya akan dilakukan pada setiap Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

#### **URAIAN AKAD SYARIAH DAN PERJANJIAN YANG MENDASARI PENERBITAN SUKUK IJARAH:**

Sehubungan dengan Penawaran Sukuk Ijarah, Perseroan telah mengadakan akad dan perjanjian-perjanjian yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas Obyek Ijarah dan untuk memenuhi kaidah syariah dan Prinsip-prinsip Syariah Di Pasar Modal. Akad dan perjanjian-perjanjian yang dibuat tersebut antara lain:

- Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah, dimana Perseroan mengalihkan hak manfaat atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan kepada Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dengan nilai manfaat atas Obyek Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
- Akad Ijarah, dimana Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah menyewakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan dengan *ujrah* sebesar Cicilan Imbalan Ijarah setiap 3 (tiga) bulanan.
- Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Obyek Ijarah, dimana Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah menunjuk Perseroan sebagai pihak pengelola dan pemelihara untuk menjaga kelangsungan Obyek Ijarah sesuai dengan struktur Sukuk Ijarah yang telah disepakati.
- Perjanjian Kesanggupan Penggantian Obyek Ijarah, dimana Perseroan sepakat untuk mengganti Obyek Ijarah apabila Obyek Ijarah tersebut oleh suatu sebab apapun tidak dapat dipergunakan sebagai Obyek Ijarah sebelum Jatuh Tempo Sukuk Ijarah.
- Perjanjian Kesanggupan Pengalihan Kembali Obyek Ijarah, dimana Perseroan sepakat dan berjanji untuk menerima pengalihan kembali Obyek Ijarah dari Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dalam hal terjadinya (i) Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah, atau (ii) pernyataan dari Wali Amanat bahwa seluruh Jumlah Kewajiban menjadi jatuh tempo.

#### **SATUAN PEMINDAHBUKUAN**

Satuan Pemindahbukuan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSI.

## **JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**

Pemesanan pembelian Sukuk Ijarah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

## **SKEMA SUKUK IJARAH**

Skema Sukuk Ijarah yang digunakan dalam penerbitan ini adalah transaksi penerbitan Sukuk Ijarah dimana Perseroan akan mengalihkan Obyek Ijarah yaitu hak manfaat atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan yang ditetapkan Perseroan untuk kepentingan Emisi Sukuk Ijarah dalam hal ini peralatan-peralatan telekomunikasi yang pada saat ini terdiri dari *Radio Base Station (RBS) Equipment* sebagaimana tercantum dalam Lampiran Daftar Obyek Ijarah Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah kepada Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dan selanjutnya Perseroan kemudian menyewa Obyek Ijarah berdasarkan Akad Ijarah dari Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat, dengan kesanggupan dari Perseroan untuk menerima pengalihan kembali seluruh Obyek Ijarah pada akhir masa periode Ijarah. Penjelasan atas skema Sukuk Ijarah dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

Berdasarkan opini yang dikeluarkan tanggal 22 Januari 2019 oleh Tim Ahli Syariah dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019, Tim Ahli Syariah telah menetapkan bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang terdapat dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan di Pasar Modal Syariah.

Perseroan menyatakan bahwa aset yang menjadi dasar (*underlying*) Sukuk Ijarah (obyek ijarah) tidak bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal dan Perseroan menjamin selama periode Sukuk Ijarah aset yang menjadi dasar Sukuk tidak akan bertentangan dengan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Sumber dana yang digunakan untuk melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berasal dari kegiatan usaha Perseroan yang berjalan atas hasil penggunaan Obyek Ijarah.

## **OBJEK IJARAH**

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah yang dilangsungkan antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat, Perseroan telah mengalihkan Obyek Ijarah yaitu hak manfaat atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan yang ditetapkan Perseroan untuk kepentingan Emisi Sukuk Ijarah dalam hal ini peralatan-peralatan telekomunikasi yang pada saat ini terdiri dari *Radio Base Station (RBS) Equipment* sebagaimana tercantum dalam Lampiran Daftar Obyek Ijarah pada Akad Ijarah dan Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah. Perseroan merupakan pemilik yang sah dari Obyek Ijarah yang berlokasi tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia dan Obyek Ijarah bebas dari segala kepentingan atau hak dari pihak manapun atau segala hak tanggungan, jaminan fidusia, gadai, hipotik, hak retensi atau kewajiban-kewajiban (pihak ketiga atau sebaliknya) atau setiap jaminan lainnya, klaim, perjanjian, kuasa atau peraturan dalam bentuk apapun (*free and clear*). Nilai Obyek Ijarah adalah berdasarkan nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan yang merupakan bagian aset tetap. Obyek Ijarah tersebut merupakan satu kesatuan untuk seluruh seri Sukuk Ijarah, sehingga tidak dibagi untuk 5 (lima) seri dengan jatuh tempo yang berbeda.

## **HAK-HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH**

Berikut adalah hak-hak Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah:

- a. Menerima pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan. Sisa Imbalan Ijarah harus dibayar dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah.
- b. Yang berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Dengan demikian jika terjadi transaksi Sukuk Ijarah dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, pembeli Sukuk Ijarah yang menerima pengalihan Sukuk Ijarah tersebut



tidak berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah pada periode Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

- c. Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, Pemegang Sukuk Ijarah berhak untuk menerima pembayaran Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas setiap kelalaian Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Jumlah Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Sejumlah uang yang dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah atas Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan merupakan hak Pemegang Sukuk Ijarah oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Ijarah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Ijarah yang dimilikinya.
- d. Seorang atau lebih Pemegang Sukuk Ijarah yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPSI dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Ijarah yang tercantum dalam KTUR tersebut.

Perihal syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah dan/atau aset yang mendasari Sukuk Ijarah telah tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dimana RUPSI perlu diadakan dalam rangka pengambilan keputusan sehubungan dengan perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah, dan/atau jenis aset tertentu yang mendasar penerbitan Sukuk Ijarah. Perubahan tersebut juga hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 18. Mekanisme pemenuhan hak Pemegang Sukuk Ijarah yang tidak setuju terhadap perubahan jenis akad syariah, isi dari perjanjian-perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah ini, dan/atau jenis/aset tertentu yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah akan mengikuti keputusan yang diatur dalam RUPSI.

#### **JAMINAN**

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lain yang tidak dijamin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **HAK SENIORITAS ATAS UTANG**

Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

#### **DANA PELUNASAN SUKUK IJARAH (*SINKING FUND*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Sukuk Ijarah ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah.

#### **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Sebelum dibayar kembali semua Jumlah Kewajiban atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain memelihara perbandingan antara Total Utang dengan EBITDA tidak lebih dari 4,5 : 1 sebagaimana ditunjukkan dalam setiap laporan keuangan atau laporan keuangan konsolidasi (apabila Perseroan memiliki anak perusahaan) tahunan yang sudah diaudit, mempertahankan kepemilikan saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, All dan/atau pihak Afiliasi dari Axiata Group lainnya tetap merupakan pemegang

saham mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh per seratus)) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dari waktu ke waktu, dan menyampaikan laporan daftar Obyek Ijarah kepada Wali Amanat per kuartalan (Maret, Juni, September, Desember), yang disampaikan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kelender setelah tanggal akhir periode laporan tersebut.

#### **PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebagai pelunasan, maupun untuk disimpan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana pembelian kembali Sukuk Ijarah wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana Pembelian Kembali Sukuk Ijarah tersebut di surat kabar. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari kalender sebelum Tanggal Penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

#### **TIM AHLI SYARIAH**

Berdasarkan surat Perseroan No. 091-CSEC-VII-2018 tanggal 18 Juli 2018 perihal Penunjukan Tim Ahli Syariah, yang dipertegas dengan surat Perseroan No. 153/CSEC/XII/2018 dan No. 154/CSEC/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 perihal Surat Penunjukkan Tim Ahli Syariah dalam Rencana Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019, Perseroan memberitahukan kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) – MUI bahwa Perseroan menunjuk Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, M.A. dan Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec. sebagai Tim Ahli Syariah (TAS) yang dapat mendampingi Perseroan dalam memformulasikan struktur yang optimal pada penerbitan Sukuk Ijarah. Tim Ahli Syariah bertugas memberikan pendampingan dalam penerbitan Sukuk.

#### **HASIL PEMERINGKATAN SUKUK IJARAH**

Berdasarkan hasil pemeringkatan awal atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No.7/DIR/RAT/I/2019 tanggal 16 Januari 2019, hasil pemeringkatan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II adalah: AAA(idn) (*Triple A*).

#### **WALI AMANAT**

Bertindak sebagai Wali Amanat pada penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank Mega Tbk, dengan alamat Menara Bank Mega Lantai 16, Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790. Telepon: (021) 79175000. Faksimili: (021) 7990720. Email: waliamanat@bankmega.com. Up. Capital Market Services.

## **RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Dana yang diperoleh dari hasil emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan Perseroan untuk belanja modal dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan.

Belanja modal tersebut adalah termasuk namun tidak terbatas pada pembelian *Base Station Subsystem* (BSS) dan/atau pembelian transmisi *fiber optic*. Spesifikasi BSS yang dimaksud adalah BTS 4G LTE untuk mendukung teknologi GSM, UMTS dan 4G LTE dalam satu platform di pita frekuensi seluler 900 MHz, 1800 MHz dan 2100 MHz yang bertujuan untuk memperluas jangkauan jaringan di luar Jawa serta meningkatkan kapasitas dan kualitas di Indonesia. Sedangkan transmisi *fiber optic* bertujuan untuk memperkuat konektivitas jaringan berkecepatan tinggi antar kota dan memperluas jangkauan fiber hingga ke BTS dalam rangka mempersiapkan jaringan Perseroan dengan kecepatan tinggi untuk BTS 4G LTE dan generasi selanjutnya.

## **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016,

beserta catatan-catatan atas laporan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Eddy Rintis, S.E., CPA, dalam laporannya tanggal 31 Oktober 2018 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 serta laporan tertanggal 30 Juli 2018 yang diterbitkan kembali pada tanggal 29 Agustus 2018 untuk tujuan aksi korporasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016..

#### DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	30	31 Desember	
	September	2017	2016
	2018		
Jumlah aset lancar	8.630	7.181	6.807
Jumlah aset tidak lancar	51.274	49.140	48.089
<b>Jumlah aset</b>	<b>59.904</b>	<b>56.321</b>	<b>54.896</b>
Jumlah liabilitas jangka pendek	18.426	15.226	14.477
Jumlah liabilitas jangka panjang	19.994	19.464	19.210
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>38.420</b>	<b>34.690</b>	<b>33.687</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1.069	1.069	1.069
Tambahan modal disetor	12.142	12.157	12.138
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya	1	1	1
- Belum ditentukan penggunaannya	8.272	8.404	8.001
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>21.484</b>	<b>21.631</b>	<b>21.209</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>59.904</b>	<b>56.321</b>	<b>54.896</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pendapatan	16.892	16.903	22.876	21.341
Beban				
Beban infrastruktur	(6.262)	(6.449)	(8.576)	(8.269)
Beban penyusutan	(5.516)	(4.941)	(6.758)	(7.828)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1.792)	(1.913)	(2.459)	(1.926)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(761)	(799)	(1.351)	(1.157)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.585)	(1.106)	(1.616)	(1.433)
Beban umum dan administrasi	(330)	(435)	(552)	(498)
Beban amortisasi	(111)	(145)	(194)	(218)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs-bersih	(2)	6	9	65
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	317	317	423	1.721
Lain-lain	123	(114)	(144)	(111)
	<u>(15.919)</u>	<u>(15.579)</u>	<u>(21.218)</u>	<u>(19.654)</u>

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
	<b>973</b>	<b>1.324</b>	<b>1.658</b>	<b>1.687</b>
Biaya keuangan	(1.243)	(1.173)	(1.539)	(1.793)
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan-bersih	(445)	(20)	(39)	286
Penghasilan keuangan	441	164	244	261
Bagian atas rugi bersih dari ventura bersama	-	(103)	(103)	(255)
	(1.247)	(1.132)	(1.437)	(1.501)
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(274)</b>	<b>193</b>	<b>221</b>	<b>186</b>
Manfaat pajak penghasilan	129	45	154	190
<b>(Rugi)/laba periode/tahun berjalan</b>	<b>(145)</b>	<b>238</b>	<b>375</b>	<b>376</b>
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	17	37	37	28
Beban pajak penghasilan terkait	(4)	(9)	(9)	(7)
<b>Laba komprehensif lainnya periode/tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>13</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>21</b>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif</b>	<b>(132)</b>	<b>266</b>	<b>403</b>	<b>397</b>
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(145)	238	375	376
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(132)	266	403	397
<b>(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)</b>	<b>(14)</b>	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>38</b>

**RASIO KEUANGAN**

Keterangan	30	31 Desember	
	September	2017	2016
	2018		
<b>Rasio pertumbuhan</b>			
Pendapatan	(0,07)	7,19	(6,71)
Beban	2,18	7,96	(0,42)
Laba usaha*	(26,51)	(1,72)	(46,26)
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(241,97)	18,82	(129,48)
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(160,92)	(0,27)	(1.604,00)
(Rugi)/laba komprehensif	(149,62)	1,51	4.862,50
Aset	6,36	2,60	(6,71)
Liabilitas	10,75	2,98	(24,73)
Ekuitas	(0,68)	1,99	50,50
<b>Rasio usaha</b>			
Laba usaha/pendapatan	5,76	7,25	7,90
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan/pendapatan	(0,86)	1,64	1,76
(Rugi)/laba komprehensif/pendapatan	(0,78)	1,76	1,86
Laba usaha/ekuitas	4,53	7,66	7,95
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan/ekuitas	(0,67)	1,73	1,77
(Rugi)/laba komprehensif/ekuitas	(0,61)	1,86	1,87
Laba usaha/aset	1,62	2,94	3,07
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan/aset	(0,24)	0,67	0,68
(Rugi)/laba komprehensif/aset	(0,22)	0,72	0,72
<b>Rasio keuangan</b>			
Aset/liabilitas (x)	1,56	1,62	1,63
Liabilitas/ekuitas (x)	1,79	1,60	1,59

Keterangan	30	31 Desember	
	September	2017	2016
	2018		
Liabilitas/aset (x)	0,64	0,62	0,61
Utang**/EBITDA*** (x)	1,82	1,77	1,82
Aset lancar/liabilitas lancar ( <i>Current Ratio</i> ) (x)	0,47	0,47	0,47

\* Laba usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban.

\*\* Utang adalah jumlah utang pokok dan premium/diskon (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

\*\*\* EBITDA didefinisikan sebagai laba/rugi periode/tahun berjalan sebelum depresiasi, amortisasi, keuntungan/kerugian selisih kurs, penghasilan/biaya keuangan, keuntungan dari penjualan sewa-balik menara, lain-lain yang di dalamnya terutama pajak penghasilan final, bagian atas hasil bersih ventura bersama dan pajak penghasilan.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Informasi Tambahan.

## ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, beserta catatan-catatan atas laporan tersebut.

### I. Pendapatan dan Laba Bersih

#### Pendapatan

#### **Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016**

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.535 miliar atau 7,19% menjadi Rp22.876 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp21.341 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan layanan data yang disertai dengan penurunan dari pendapatan layanan non-data yang disebabkan oleh penurunan penggunaan layanan percakapan dan layanan SMS.

- Pendapatan layanan data mengalami kenaikan sebesar Rp4.961 miliar atau 61,04% menjadi Rp13.088 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp8.127 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh tren digital yang berdampak pada penggunaan layanan data sebagai substitusi layanan percakapan dan layanan SMS.
- Pendapatan layanan non-data mengalami penurunan sebesar Rp3.106 miliar atau 29,69% menjadi Rp7.355 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp10.461 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh pergeseran penggunaan layanan percakapan dan layanan SMS menjadi layanan data yang merupakan dampak tren digital.

#### **Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017**

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp11 miliar atau 0,07% menjadi Rp16.892 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp16.903 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan layanan data dan pendapatan telekomunikasi lainnya yang diimbangi dengan penurunan pendapatan layanan non-data.

- Pendapatan layanan data mengalami kenaikan sebesar Rp1.420 miliar atau 15,22% menjadi sebesar Rp10.750 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp9.330 miliar

untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan trafik data yang merupakan substitusi layanan percakapan dan layanan SMS.

- Pendapatan layanan telekomunikasi lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp466 miliar atau 148,41% menjadi sebesar Rp780 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp314 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, diantaranya disebabkan oleh kenaikan jasa verifikasi peralatan sewa Menara dan kenaikan pendapatan *bundling* dari Xtream smartphone yang diluncurkan pada bulan Mei 2018.
- Pendapatan layanan non-data mengalami penurunan sebesar Rp1.723 miliar atau 30,15% menjadi sebesar Rp3.992 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp5.715 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan layanan percakapan dan layanan SMS yang dipengaruhi oleh pergeseran tren digital yang terjadi.

### **Beban**

#### **Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016**

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.564 miliar atau 7,96% menjadi Rp21.218 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp19.654 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh kenaikan beban infrastruktur yang disertai oleh penurunan beban penyusutan dan penurunan keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara pada tahun 2016.

- Beban infrastruktur mengalami kenaikan sebesar Rp307 miliar atau 3,71% menjadi Rp8.576 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dari Rp8.269 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh kenaikan beban dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.
- Beban penyusutan mengalami penurunan sebesar Rp1.070 miliar atau 13,67% menjadi sebesar Rp6.758 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp7.828 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh biaya penyusutan yang dipercepat pada tahun 2016 sebagai bagian dari program modernisasi.
- Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara mengalami penurunan sebesar Rp1.298 miliar atau 75,42% menjadi Rp423 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp1.721 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan pembukuan keuntungan dari penjualan serta penjualan dan sewa-balik operasi dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

#### **Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017**

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp340 miliar atau 2,18% menjadi Rp15.919 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp15.579 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan dan beban penjualan dan pemasaran yang diimbangi dengan penurunan beban infrastruktur.

- Beban infrastruktur mengalami penurunan sebesar Rp187 miliar atau 2,90% menjadi sebesar Rp6.262 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp6.449 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh biaya sewa menara yang lebih rendah karena penghematan dari pembaruan sewa yang lama.
- Beban penyusutan mengalami kenaikan sebesar Rp575 miliar atau 11,64% menjadi sebesar Rp5.516 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp4.941 miliar untuk periode

sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan, dan juga perluasan jaringan.

- Beban penjualan dan pemasaran mengalami kenaikan sebesar Rp479 miliar atau 43,31% menjadi sebesar Rp1.585 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari Rp1.106 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh upaya Perseroan dalam rangka meningkatkan *brand awareness*, sosialisasi, komunikasi, dan edukasi untuk menghadapi registrasi pra-bayar.

### **(Rugi)/ Laba**

#### **Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016**

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami sedikit penurunan sebesar Rp1 miliar atau 0,27% menjadi Rp375 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp376 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs dari aktivitas pembiayaan yang merupakan dampak dari depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2017 – nilai tukar rata-rata adalah Rp13.548 per US\$1,00 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan Rp13.436 per US\$1,00 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Laba komprehensif lainnya tahun berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp7 miliar atau 33,33% menjadi Rp28 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp21 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, hal ini disebabkan oleh kenaikan hasil perhitungan oleh aktuaris independen.

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp6 miliar atau 1,51% menjadi Rp403 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dari Rp397 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, hal ini disebabkan oleh kenaikan hasil perhitungan oleh aktuaris independen.

#### **Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017**

Laba periode berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp383 miliar atau 160,92% menjadi rugi Rp145 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari laba Rp238 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha dan kerugian selisih kurs dari pembayaran utang jangka panjang yang disebabkan oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS untuk periode berjalan yang berakhir pada 30 September 2018 – nilai tukar rata-rata adalah Rp14.929 per US\$1,00 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dan Rp13.492 per US\$1,00 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017.

Laba komprehensif lainnya tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp15 miliar atau 53,57% menjadi Rp13 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari laba Rp28 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, hal ini disebabkan oleh penurunan hasil perhitungan oleh aktuaris independen.

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp398 miliar atau 149,62% menjadi rugi Rp132 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, dari laba Rp266 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, hal ini disebabkan oleh rugi tahun berjalan dan penurunan hasil perhitungan oleh aktuaris independen.

## **II. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas**

### **Aset**

#### **Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.425 miliar atau 2,60% menjadi Rp56.321 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp54.896 miliar pada 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas dan aset tetap yang diimbangi dengan penurunan bagian lancar beban dibayar dimuka dan investasi pada ventura bersama.

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp374 miliar atau 5,49% menjadi Rp7.181 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp6.807 miliar pada 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp1.055 miliar atau 75,36% menjadi sebesar Rp2.455 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp1.400 miliar pada 31 Desember 2016, hal ini disebabkan oleh penerimaan pelanggan dan operator lain, penerimaan pinjaman jangka panjang, dan penerimaan dari sukuk ijarah.
- Beban dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp558 miliar atau 13,88% menjadi sebesar Rp3.463 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp4.021 miliar pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh penurunan beban frekuensi tahunan dibayar dimuka.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.051 miliar atau 2,19% menjadi Rp49.140 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp48.089 miliar pada 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp1.751 miliar atau 5,28% menjadi sebesar Rp34.934 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp33.183 miliar pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh pembelian aset infrastruktur perluasan jaringan Perseroan.
- Investasi pada ventura bersama mengalami penurunan sebesar Rp169 miliar atau 100,00% menjadi nil pada 31 Desember 2017, dari Rp169 miliar pada 31 Desember 2016, hal ini disebabkan oleh penjualan kepemilikan saham *joint venture* di PT XL Planet, pada bulan Agustus 2017.

#### **Tanggal 30 September 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp3.583 miliar atau 6,36% menjadi Rp59.904 miliar pada 30 September 2018, dari Rp56.321 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan bagian lancar beban dibayar dimuka, piutang derivatif dan aset tetap.

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.449 miliar atau 20,18% menjadi Rp8.630 miliar pada 30 September 2018, dari Rp7.181 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp732 miliar atau 21,14% menjadi sebesar Rp4.195 miliar pada 30 September 2018, dari Rp3.463 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan beban frekuensi tahunan dibayar dimuka.
- Piutang derivatif mengalami kenaikan sebesar Rp597 miliar atau 337,29% menjadi sebesar Rp774 miliar pada 30 September 2018, dari Rp177 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh piutang derivatif bagian tidak lancar di Desember 2017 berubah menjadi bagian lancar di September 2018 dan piutang derivatif bagian lancar di Desember 2017 telah berakhir.



Jumlah aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp2.134 miliar atau 4,34% menjadi Rp51.274 miliar pada 30 September 2018, dari Rp49.140 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Aset tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp2.776 miliar atau 7,95% menjadi sebesar Rp37.710 miliar pada 30 September 2018, dari Rp34.934 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh pembelian asset infrastruktur perluasan jaringan Perseroan.

### **Liabilitas**

#### **Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.003 miliar atau 2,98% menjadi Rp34.690 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp33.687 miliar pada 31 Desember 2016, hal ini terutama disebabkan oleh bagian jangka pendek peningkatan utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan bagian jangka panjang Sukuk Ijarah.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp749 miliar atau 5,17% menjadi Rp15.226 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp14.477 miliar pada 31 Desember 2016, hal ini terutama disebabkan oleh:

- Utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp978 miliar atau 15,12% menjadi sebesar Rp7.448 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp6.470 miliar pada 31 Desember 2016 yang disebabkan oleh peningkatan atas pembelian aset tetap dan beban operasional.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp254 miliar atau 1,32% menjadi Rp19.464 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp19.210 miliar pada 31 Desember 2016, hal ini terutama disebabkan oleh:

- Sukuk Ijarah mengalami kenaikan sebesar Rp881 miliar atau 87,92% menjadi sebesar Rp1.883 miliar pada 31 Desember 2017, dari Rp1.002 miliar pada 31 Desember 2016, hal ini disebabkan oleh penerimaan dana sukuk ijarah.

#### **Tanggal 30 September 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp3.730 miliar atau 10,75% menjadi Rp38.420 miliar pada 30 September 2018, dari Rp34.690 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan bagian jangka pendek utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga, bagian lancar dari pinjaman jangka panjang serta Sukuk Ijarah, dan bagian jangka panjang liabilitas sewa yang diimbangi oleh penurunan bagian lancar dari sukuk ijarah dan bagian jangka panjang pinjaman jangka panjang.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp3.200 miliar atau 21,02% menjadi Rp18.426 miliar pada 30 September 2018, dari Rp15.226 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp904 miliar atau 12,14% menjadi sebesar Rp8.352 miliar pada 30 September 2018, dari Rp7.448 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh peningkatan atas pembelian aset tetap dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.
- Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp2.597 miliar atau 104,97% menjadi sebesar Rp5.071 miliar pada 30 September 2018, dari Rp2.474 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka Panjang yang akan jatuh tempo satu atau kurang dari satu tahun.

- Bagian lancar dari sukuk ijarah mengalami penurunan sebesar Rp1.039 miliar atau 80,11% menjadi sebesar Rp258 miliar pada 30 September 2018, dari Rp1.297 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh pembayaran sukuk ijarah yang telah jatuh tempo.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp530 miliar atau 2,72% menjadi Rp19.994 miliar pada 30 September 2018, dari Rp19.464 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Pinjaman jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp1.353 miliar atau 14,87% menjadi sebesar Rp7.743 miliar pada 30 September 2018, dari Rp9.096 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman jangka panjang menjadi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo satu atau kurang dari satu tahun.
- Liabilitas sewa mengalami peningkatan sebesar Rp2.345 miliar atau 55,69% menjadi sebesar Rp6.556 miliar pada 30 September 2018, dari Rp4.211 miliar pada 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh penambahan sewa infrastruktur jaringan dalam upaya perluasan jaringan Perseroan.

### **Ekuitas**

#### **Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016**

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami sedikit kenaikan sebesar Rp422 miliar atau 1,99% menjadi Rp21.631 miliar pada 31 Desember 2017 dari Rp21.209 miliar pada 31 Desember 2016, terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan Perseroan.

#### **Tanggal 30 September 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017**

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp147 miliar atau 0,68% menjadi Rp21.484 miliar pada 30 September 2018 dari Rp21.631 miliar pada 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh rugi periode berjalan Perseroan.

### **III. Likuiditas Perseroan**

Perseroan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5, dimana untuk tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016 rasio utang terhadap EBITDA Perseroan masing-masing adalah sebesar 1,82 kali, 1,77 kali, dan 1,82 kali. Hal itu untuk menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang sangat baik.

### **IV. Pembelian Aset Tetap (*Capital Expenditure*)**

Pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017, 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016, belanja modal Perseroan dibukukan sebesar Rp3.728 miliar, Rp5.259 miliar, Rp6.697 miliar, dan Rp5.584 miliar. Belanja modal Perseroan pada saat ini difokuskan pada perluasan infrastruktur jaringan terkait data, dengan penekanan pada kapasitas jaringan 4G LTE, termasuk kebutuhan transmisi terkait. Sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal tersebut terutama berasal dari dana sendiri dan pinjaman bank. Pada 30 September 2018, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan yang tersebar di Indonesia, dengan nilai total USD252.057.696 atau setara dengan Rp3.763 miliar.

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Informasi Tambahan ini setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 hingga tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan.

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 31 Oktober 2018, yang ditandatangani oleh Eddy Rintis, S.E., CPA.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi beserta dengan perubahan-perubahannya, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp594.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh empat miliar Rupiah) dengan susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

*dalam miliar Rupiah*

No.	Nama	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)	Seri D (Rp)	Total	(%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi</b>							
1.	PT CGS - CIMB Sekuritas Indonesia	35	1	5	10	51	8,59
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	95	32	-	18	145	24,41
3.	PT Indo Premier Sekuritas	55	93	30	10	188	31,65
4.	PT Mandiri Sekuritas	55	65	5	35	160	26,94
5.	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	50	-	-	-	50	8,42
<b>Jumlah</b>		<b>290</b>	<b>191</b>	<b>40</b>	<b>73</b>	<b>594</b>	<b>100,00%</b>

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp406.000.000.000,- (empat ratus enam miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam penjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah beserta dengan perubahan-perubahannya, para Penjamin Emisi Sukuk Ijarah yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Sukuk Ijarah kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Sukuk Ijarah ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp621.000.000.000 (enam ratus dua puluh satu miliar Rupiah) dengan susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Emisi Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

*dalam miliar Rupiah*

No.	Nama	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)	Seri D (Rp)	Seri E (Rp)	Total	(%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi</b>								
1.	PT CGS - CIMB Sekuritas Indonesia	89	20	-	-	10	119	19,16
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	34	45	50	5	-	134	21,58
3.	PT Indo Premier Sekuritas	65	30	35	-	13	143	23,03
4.	PT Mandiri Sekuritas	113	-	45	-	-	158	25,44
5.	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	50	15	2	-	-	67	10,79
<b>Jumlah</b>		<b>351</b>	<b>110</b>	<b>132</b>	<b>5</b>	<b>23</b>	<b>621</b>	<b>100,00%</b>

Sisa dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp379.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam penjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Sukuk Ijarah tersebut.

## **TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

### **1. PEMESAN YANG BERHAK**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah ("FPPO dan FPPSI") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagaimana tercantum dalam Bab XIII Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### **3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **4. MASA PENAWARAN UMUM**

Masa Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 4 Februari 2019 dimulai pada pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 6 Februari 2019 pukul 16.00 WIB.

### **5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Sebelum Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan mengajukan FPPO dan FPPSI selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XIII Informasi Tambahan, pada tempat di mana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO dan FPPSI.

### **6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO dan FPPSI yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### **7. PENJATAHAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan, maka penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal penjataan akan dilakukan pada tanggal 6 Februari 2019.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjataan sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.

Manajer Penjataan, dalam hal ini adalah PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-17/PM/2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Obligasi atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

## 8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi dan Sukuk Ijarah, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, yaitu PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Maybank Kim Eng Sekuritas, selambat-lambatnya pada tanggal 7 Februari 2019 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

### OBLIGASI

#### **PT CGS – CIMB Sekuritas Indonesia**

Bank CIMB Niaga  
Cabang Graha Niaga  
Nomor Rekening: 800043680000  
Atas Nama:

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

#### **PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

Bank DBS Indonesia  
Cabang Jakarta Mega Kuningan  
Nomor Rekening: 3320034016  
Atas Nama:

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

#### **PT Indo Premier Sekuritas**

Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
Nomor Rekening: 4001763313  
Atas Nama:

PT Indo Premier Sekuritas

#### **PT Mandiri Sekuritas**

Bank Permata Syariah  
Cabang Jakarta Pondok Indah  
Nomor Rekening: 00971134003  
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

#### **PT Maybank Kim Eng Sekuritas**

Bank Maybank Indonesia  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening: 2170416728  
Atas Nama: PT Maybank Kim Eng Sekuritas

### SUKUK IJARAH

#### **PT CGS – CIMB Sekuritas Indonesia**

Bank CIMB Niaga Syariah  
Cabang Victoria  
No. Rekening: 860002148400  
Atas Nama:

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

#### **PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

Bank Maybank Syariah Indonesia  
Cabang Jatinegara  
Nomor Rekening: 2700005359  
Atas Nama:

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

#### **PT Indo Premier Sekuritas**

Bank Permata Syariah  
Cabang Sudirman Jakarta  
Nomor Rekening: 0701575830  
Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas

#### **PT Mandiri Sekuritas**

Bank Permata Syariah  
Cabang Jakarta Pondok Indah  
Nomor Rekening: 00971134003  
Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas

#### **PT Maybank Kim Eng Sekuritas**

Bank Maybank Indonesia  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening: 2739000019  
Atas Nama: PT Maybank Kim Eng Sekuritas

## 9. DISTRIBUSI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Ijarah dari Rekening Obligasi dan Sukuk Ijarah Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang bersangkutan.

## 10. PENDAFTARAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah. Obligasi dan Sukuk Ijarah akan

diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Sukuk Ijarah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 8 Februari 2019. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek;

- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah, memberikan suara dalam RUPO dan RUPSI serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Ijarah;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah maupun pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak atas Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dan RUPSI dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi dan Sukuk Ijarah yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO dan RUPSI (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO dan RUPSI yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

#### **11. PEMBATALAN PENAWARAN UMUM**

Dalam jangka waktu sejak dimulai sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
- c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas, maka Perseroan, wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan dan Perseroan wajib menyampaikan

kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum dan mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya masa Penawaran Umum.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Selain kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada seluruh pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk setiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah untuk setiap hari keterlambatan.

Apabila uang pengembalian pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah telah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda ganti rugi (*ta'widh*) kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah.

## **12. TATA CARA PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, sesuai ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, penyelesaian yang akan dilakukan Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai berikut:

- a. uang pembayaran pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah dan bukti jati diri.
- b. dalam hal uang pembayaran pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum.
- c. jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda dan kompensasi kerugian akibat keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

### 13. LAIN-LAIN

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners  
Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk  
Notaris : Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

## AGEN PEMBAYARAN

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5  
Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299-1099 Faksimili: (021) 5299-1199

## PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Informasi Tambahan Obligasi dan Sukuk Ijarah dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah berikut ini atau melalui web Perseroan di [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id):

**PT CGS – CIMB Sekuritas Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2 Lt.11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Telepon: (021) 515 4660  
Faksimili: (021) 5154661  
[www.itradecimb.co.id](http://www.itradecimb.co.id).

**PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**  
DBS Bank Tower Lt. 32  
Ciputra World Jakarta 1  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
Telepon: (021) 30034900  
Faksimili: (021) 30034944  
[www.dbsvickers.com](http://www.dbsvickers.com)

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Wisma GKBI  
Lantai 7 Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
Jakarta 10210  
Telepon: (021) 57931168  
Faksimili: (021) 57931167  
[www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)

**PT Mandiri Sekuritas**  
Menara Mandiri, 25th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5263445  
Faksimili: (021) 527 5701  
[www.mandirisekuritas.co.id](http://www.mandirisekuritas.co.id)

**PT Maybank Kim Eng Sekuritas**  
Sentral Senayan III, 15th Floor  
Jl. Asia Afrika No. 8  
Gelora Bung Karno, Senayan  
Jakarta 10270  
Telepon: (021) 8066 8500  
Faksimili: (021) 2903 9468  
[www.maybank-ke.co.id](http://www.maybank-ke.co.id)

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**